

PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU PADA SD NEGERI 1 TUNJANG

H Saim
SDN 1 Tunjang
hsaim10@gmail.com

***Abstract:** Principal is a pearson who is responsible in improving teachers' performance. This study aimed to find out the principal's leadership behavior in improving teachers' performance in State Elementary School (SD Negeri) 1 Tunjang of Lombok Tengah Regency. This study used qualitative approach. The techniques of data collection were documentation, observation, and interview. The Subjects of this study were principal and teachers. This study showed that: (1) the policy formulated by the principal by improving the teachers in improving the teacher' performance in SD Negeri 1 Tunjang of Lombok Tengah Regency led to written or unwritten rules that based on the vision and mission of school and school's objectives. The principal also formulated performance improvement plant. The results of implementing this policy were the better teaching that made the students could easier to understand the subjects and felt convenience in school, and the better education quality.*

(2) The principal's programs in improving the discipline of the teacher by performing good commutication (not rude, arrogant, or authoritarian), conducting seminars and workshop have showed happy results. The program made the teachers became more disipline that they were able to finish their tasks well. (3) The principal's strategies in improving the responsibility of the teachers were by involving all teacher and acting as a model. (4) The factor that influenced the principal's leadership in improving the teacher's performance was the commitment of the principal in improving school achievement both in local and national level. The leadership was also influenced by the principal's personality, school organization, and external environment.

***Keywords:** Leadership, Principal, and Teacher's performance.*

Abstrak: Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru disekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pada SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, dan wawancara. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa:

(1) Perumusan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru-guru pada SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah telah membuat aturan-aturan tertulis maupun lisan sesuai visi misi sekolah dengan melibatkan guru, sasaran sekolah dan kepala sekolah merumuskan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru. Hasil ini membuat guru-guru dapat mengajar dengan lebih baik sehingga murid-murid lebih mudah memahami pelajaran dan dapat merasakan adanya kenyamanan selama disekolah dan tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik; (2) Program kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan guru-guru pada SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah dengan memakai komunikasi yang baik (tidak kasar, melakukan pengawasan langsung, tidak arogan dan otoriter), menyusun program KKG, seminar-seminar dan workshop dengan program ini menunjukkan hasil yang menggembirakan, guru lebih disiplin sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik; (3) Strategi Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan tanggung jawab guru-guru pada SD Negeri 1 Tunjang dengan melibatkan semua guru dan memberikan contoh langsung dan (4) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah keinginannya meningkatkan prestasi sekolah supaya punya prestasi yang lebih

baik di tingkat Aceh dan nasional. Hal tersebut adalah faktor utama yang mempengaruhinya disertai factor umum lainnya, seperti: kondisi pribadi kepala sekolah, organisasi sekolah, lingkungan eksternal.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah dan Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan secara mikro sangat ditentukan oleh operasionalisasi manajemen ditingkat sekolah. Pendidikan merupakan masalah penting yang harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, mengingat pentingnya pendidikan dalam meningkatkan taraf hidup dan kecedasan kehidupan bangsa maka sudah selayaknya pemerintah mengarahkan perhatian khusus terhadap mutu pendidikan dan perluasan kesempatan belajar kejenjang yang lebih tinggi bagi guru.

Kesempatan pendidikan lanjutan bagi guru bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dihadapkan pada tantangan untuk dapat menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas agar mampu mengembangkan tugas dan tanggung jawab bagi kelangsungan pembangunan bangsa.

Peran utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah terletak pada kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah.

Kepala sekolah selalu dihadapkan pada tantangan untuk melakukan perubahan dan pengembangan pendidikan secara berencana, terarah dan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu kelulusan. Kualitas kepala sekolah sebagai manajer sangat di pengaruhi oleh kinerja (*capability*) manajerial yang dimiliki dalam upaya memberdayakan guru sehingga terwujud guru yang profesional yang selalu ingin mengaktualisasi dalam bentuk peningkatan mutu pendidikan.

Kepemimpinan pada hakekatnya merupakan fungsi dari manajemen. Kepala sekolah harus dapat mengelola sekolahnya agar mampu berkembang dari waktu ke waktu.

Kemampuan memimpin oleh kepala sekolah adalah hal terpenting di dalam sebuah sistem sekolah dasar. Murniati (2008:133) mengatakan bahwa: “kepemimpinan menjadi strategis dan sifatnya krusial dalam tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan kepala sekolah, mutu persekolahan sangat dipengaruhi oleh mutu kepemimpinan kepala sekolah. Sekolah bermutu menjadi tuntutan *stakeholder*”.

Dalam kepemimpinan pendidikan, pemimpin harus percaya bahwa mereka dapat bekerja serta memiliki kemampuan dan potensi yang maksimal yang dapat bermanfaat bagi sekolah. Hal itu akan terjadi asalkan situasi dan kesempatan untuk berbuat kreatif dijamin oleh pemimpin.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Konsep Dasar Perilaku Kepemimpinan

Perilaku seorang pemimpin mempengaruhi sikap orang-orang yang dipimpinnya disebabkan manusia secara tanpa sadar cenderung meniru orang lain yang dianggap lebih baik dari dirinya. Menurut Usman (2009:284) perspektif perilaku berfokus pada perilaku pemimpin yang dapat diamati, gaya bersikap dan bertindak seperti cara memerintah, cara mengambil keputusan, cara memotivasi, cara berkomunikasi, cara berkoordinasi dan sebagainya sehingga pandangan perilaku ini dikenal dengan sebutan *one best way* (satu jalan terbaik).

Aktivitas mempengaruhi telah menjadi tugas utama dari seorang pemimpin karena hal tersebut adalah hal terpenting dari sebuah sistem kepemimpinan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.

Kualitas kepemimpinan baru dapat dicapai apabila dalam diri setiap pemimpin tumbuh kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap makna kepemimpinan dengan segala aspeknya seperti prinsip-prinsip, berbagai persyaratan dan fungsi-fungsi kepemimpinan, sehingga pemimpin mampu mengembangkan keterampilan serta mewujudkan berbagai fungsi kepemimpinan yang diperlukan.

Sebagai seorang pimpinan, kepala sekolah dalam mengangkat wakil di bidang kurikulum hendaknya mengevaluasi kemampuan dan kinerja guru yang hendak diangkat. Terlebih dahulu kepala sekolah mencalonkan satu atau dua orang guru yang sudah berpengalaman di bidang kurikulum.

Kepemimpinan memiliki karakteristik yang saling berhubungan sehingga menjadi sebuah kesatuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan yang dipimpinnya. Penerapan kepemimpinan sangat ditentukan oleh situasi kerja atau keadaan anggota/bawahan dan sumber daya pendukung organisasi.

Pemimpin yang efektif harus belajar dari kesalahan pada masa lalu dan berusaha memperbaiki dengan cara yang bijak dan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan.

Kepemimpinan memiliki peran penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan sekolah. Sekolah akan maju apabila dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki visi, memiliki keterampilan manajemen, memiliki integritas keberibadian dalam melakukan perbaikan mutu.

Indikator Perilaku Kepemimpinan

Kepala sekolah, di dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, harus mewujudkan tindakannya dalam menjawab beberapa pertanyaan yang dengannya menentukan keberhasilannya sebagai seorang pemimpin.

Indikator Kepala Sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga; senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas.

Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah

Konsep kepemimpinan kepala sekolah telah berkembang sepanjang waktu karena semakin majunya dunia pendidikan. Menurut Purwanto (2009:24) ada beberapa konsep kepemimpinan ditinjau dari sejarah perkembangannya di antaranya adalah:

1. Suatu konsep yang menganggap bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang berupa sifat-sifat yang dibawa sejak lahir yang ada pada diri seorang pemimpin.
2. Konsep kedua agak lebih maju lagi. Konsep ini memandang kepemimpinan sebagai fungsi kelompok (function of the group).
3. Konsep ketiga merupakan konsep yang lebih maju lagi. Konsep ini tidak hanya didasari atas pandangan yang bersifat psikologis dan sosiologis, tetapi juga atas ekonomi dan politis.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pemimpin dan kepemimpinan dibutuhkan oleh manusia karena adanya kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap manusia. Hal ini berarti ada bahwa ada manusia yang memiliki kemampuan untuk memimpin, tetapi ada pula manusia yang tidak memiliki kemampuan untuk memimpin.

Pemimpin adalah seorang yang memiliki kecakapan tertentu yang dapat mempengaruhi para pengikutnya untuk melakukan kerjasama ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, jelas bahwa pemimpin harus memiliki berbagai kelebihan, kecakapan dibandingkan dengan anggota lainnya. Thoha (Masaong, 2011:162) menjelaskan: “gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain yang dilihat. Dalam hal ini usaha untuk menyelaraskan persepsi di antara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya”.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan harapan yang tinggi bagi peningkatan kualitas pendidikan, karena keberhasilan pendidikan disekolah akan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa.

Konsep Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan suatu kecakapan yang akan menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil dan dapat diakui oleh pihak lain. Kemampuan yang diperoleh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotornya yang harus dapat dimanfaatkan hasilnya dalam memecahkan persoalan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, kemampuan kinerja guru dapat dinilai dari cara berfikir, bertindak, dan memahami sesuatu masalah.

Guru sebagai salah satu komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan, diharuskan memiliki potensi yang mampu sebagai dengan profesinya sebagai guru, lalu ia juga harus mampu menyampaikan dengan baik semua potensi yang dimilikinya dalam bentuk pendidikan dan pembelajaran, sehingga hasil dari keduanya dapat terlihat dan dirasakan oleh peserta didik

dengan pengertian kinerja sebagai kemampuan kerja, aplikasi dan hasil kerja di atas, maka kemampuan kepribadian seorang guru.

Kemampuan professional guru dan kemampuan interaksi guru dengan masyarakat dan lingkungan kerja guru, serta pola tingkah laku guru dalam implementasi potensi dirinya, dan hasil yang dicapai dan diperlihatkan oleh guru dalam proses pengajaran dan pembelajaran merupakan bentuk dari kinerja guru yang harus ditingkatkan dan dievaluasi sejauh mana pencapaian hasilnya.

Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja guru menjadi perihal yang terpenting di dalam penilaian hasil kerja pendidik. Menurut Fattah yang disadur oleh Usman (2007:108), adalah: indikator kinerja merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur, oleh karena itu indikator kinerja harus dapat mengidentifikasi bentuk pengukuran yang akan menilai hasil dan outcome dari aktivitas yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pengajaran merupakan tindak lanjut tugas guru secara riil memainkan peran-peran tugasnya. Apa yang hendak dikomunikasikan, diajarkan atau bahan pengajaran yang harus diserap dan dikembangkan siswa akan ditentukan oleh bagaimana guru mengkomunikasikannya.

Evaluasi merupakan kegiatan akhir yang harus dimiliki guru dalam melihat keberhasilan pengajaran. Artinya, hasil evaluasi merupakan salah satu indikator keberhasilan tugas guru dalam proses pembelajaran.

Faktor Strategi Pengembangan Kinerja Guru

Kepala sekolah memilih peran dan tugas yang lebih besar daripada guru lain di sekolah yang dipimpinnya. Tugas profesional kepala sekolah menurut Karwati dan Priansa (2013:116) yaitu sebagai: “(1) educator (pendidik); (2) manajer; (3) administrator; (4) supervisor (pengawas); (5) Leader (pemimpin); (6) Inovator; dan (7) Motivator”.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Dengan adanya kegiatan supervisi di sekolah dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru

dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Kendati demikian dapat disimpulkan ethos kerja guru lebih tinggi ketika dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

Motivasi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang, sehingga membuat orang itu mempunyai semangat dan mampu memaksimalkan segala potensi yang dimiliki.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada semua warga sekolah agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas di sekolah secara baik dan benar. Di samping itu, kepala sekolah harus mampu memberikan penghargaan bagi semua warga sekolah yang berprestasi dan memberikan hukuman kepada warga sekolah yang melanggar aturan yang telah ditetapkan bersama.

Semua peran kepemimpinan dapat dilakukan dengan baik jika semua program dapat dilaksanakan secara efektif, demikian juga sebaliknya apabila peran kepemimpinan tidak dapat dilaksanakan dengan baik, maka semua program tidak akan tercapai sebagaimana yang diharapkan. Uraian di atas bermakna bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah untuk mencerdaskan anak didik dan mengembangkan segala potensi yang ada di sekolah.

Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seseorang guru akan tampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut.

Upaya untuk memperbaiki secara terus menerus kualitas pembelajaran perlu menjadi suatu sikap profesional sebagai pendidik, ini berarti bahwa upaya untuk mengembangkan hal-hal yang inovatif mesti menjadi konsekuensi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, kreativitas dan kinerja inovatif menjadi amat penting, terlebih lagi dalam konteks globalisasi dewasa ini yang penuh dengan persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga kinerja inovatif termasuk bagi guru perlu terus di dorong dan dikembangkan, terlebih lagi apabila mengingat berbagai tuntutan perubahan yang semakin meningkat.

Motivasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja yang efektif, hal ini disebabkan karena salah satu yang memungkinkan terciptanya kinerja yang optimal dari seseorang, adalah adanya kepuasan kerja yang sesuai dengan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh individu.

Dengan kepuasan kerja memungkinkan seseorang akan melakukan setiap pekerjaan dengan motivasi yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif adalah menggambarkan realita di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Sesuai dengan fokus penelitian tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, maka subjek dalam penelitian ini, adalah: (1) Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tunjang (2) Guru-guru SD Negeri 1 Tunjang.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Selanjutnya bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

HASIL PEMBAHASAN

Perumusan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru-guru

Prioritas kepala sekolah SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah terhadap kemampuan guru-guru bertujuan supaya kualitas pendidikan yang diberikan kepada murid-murid meningkat dari tahun ke tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah menerapkan kebijakan yang telah disusun dan dijalankan secara berkala. Kebijakan ini akan memicu semangat semua guru untuk melakukan hal yang lebih baik setiap waktu untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah adalah sebagai pendidik yang fungsinya memberi bimbingan kepada guru-guru selaku bawahannya, atas bimbingan-bimbingannya tersebut kepala sekolah dapat mengukur kinerja guru dengan melihat meningkatnya kemampuan murid-murid seperti semakin membaik nilai dan perilaku murid-murid.

Kebijakan-kebijakan semacam itu memicu guru-guru untuk melakukan hal sebaik-baiknya di dalam cara mengajar di kelas dan memberikan contoh langsung. Ini mengartikan bahwa kepala sekolah percaya penuh kepada sekalian guru terhadap semua komitmennya. Selain itu, kepala sekolah juga berkomunikasi langsung dengan murid-murid dan melihat langsung setiap metode yang dipakai oleh guru untuk setiap pelajaran dan kelas mereka. Cara ini, dengan sendirinya membuat semua hal yang dilakukan guru akan

diketahui oleh kepala sekolah yang disampaikannya di dalam pertemuan resmi dengan semua guru. Inilah yang membuat semua guru terpicu karena murid-murid adalah bentuk evaluasi mereka secara langsung dan tidak langsung.

Program Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan guru-guru

Kepala sekolah SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah memiliki program-program untuk meningkatkan kedisiplinan guru-guru. Komunikasi yang lancar secara timbal balik di antara kepala sekolah dan guru-guru merupakan hal terpenting di antara semua jenis program yang ia terapkan.

Sikap kepala sekolah yakni memberikan contoh kedisiplinan dengan tindakannya sendiri ditambah dengan penekanan di kesempatan-kesempatan resmi sekolah telah membuat guru-guru di sana termotivasi untuk menjalankan kedisiplinan sebagaimana ditentukan dan disepakati.

Komunikasi langsung dan merata yang diterapkannya bisa membuat semua program berjalan dengan baik. Misalnya, di dalam menjalankan programnya tersebut, kepala sekolah menyebutkan nama-nama guru yang hadir ke sekolah dan masuk ke dalam kelas tugasnya masing-masing dengan tepat waktu di hadapan umum, akan tetapi ia menegur guru yang datang terlambat atau terlambat masuk jam pelajarannya secara terpisah. Hal tersebut dilakukannya untuk memotivasi guru-guru untuk berlaku disiplin dan menjaga perasaan serta nama baik guru yang secara sengaja maupun tidak sengaja melanggar kedisiplinan yang telah diberlakukan. Tindakan seperti ini membuat semua guru merasa dihargai baik saat mereka melakukan hal benar maupun ketika mereka salah.

Strategi Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan tanggung jawab guru-guru

Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah adalah dengan membuat aturan-aturan secara bersama-sama dengan guru, kemudian ia mengunjungi setiap kelas untuk melakukan sendiri tugas guru yang berhalangan. Kepala sekolah juga mengevaluasi di dalam rapat dengan sekalian guru tentang sejauh mana tanggung jawab yang disetujui untuk dijalankan telah dapat dilakukan. Dengan strategi tersebut, kepala sekolah dapat mengukur sejauh mana tanggung jawab guru-guru, apa kendala yang timbul dan bagaimana solusinya. Keterlibatan langsung saat membuat aturan-aturan akan membuat guru-guru merasa bertanggung jawab atas berjalannya hal tersebut karena diri mereka sendiri yang membuatnya sehingga itu tidak dianggap perintah, namun menjalankan kesepakatan.

Strategi yang digunakan kepala sekolah di dalam meningkatkan rasa tanggung jawab guru-guru di sana adalah dengan komunikasi yang baik sehingga itu dijalankan dengan ketetapan hati dan penuh semangat oleh semua guru. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah telah melahirkan komitmen di antara sekalian guru bahwa mereka adalah sebuah kesatuan sehingga

mereka akan saling mengambil alih tanggung jawab guru yang berhalangan sebelum diperintahkan oleh kepala sekolah.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah memberikan contoh langsung melalui tindakannya terhadap semua hal yang terkait dengan meningkatkan kinerja guru dan lainnya adalah meningkatnya derajat sekolah yang ia pimpin. Prestasi dan nama baik sekolah merupakan tujuan besar yang ingin dicapai sebagai faktor utama yang membuatnya memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan sumber daya guru-guru di sana sehingga sumber daya murid-murid pun meningkat yang menghasilkan tujuannya, prestasi dan nama baik sekolah SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah.

Dengan berbagai faktor tersebut, secara menyeluruh, kepala sekolah berkeinginan, murid sekolah yang dipimpinnya bisa mengikuti acara dan kompetisi di tingkat propinsi dan nasional sebagaimana SD yang berprestasi lainnya. Keinginan tersebut menjadi pemicu dirinya sehingga memperbaiki semua sistem di sana. Ia menyadari bahwa dukungan dari semua guru merupakan modal penting bagi seluruh kebijakannya sehingga ia memperlakukan guru-guru tersebut sebagai rekan kerja bukan sebagai bawahan. Apabila semua guru telah mendukung yang ia programkan, maka ia hanya memantau proses itu berlangsung tanpa harus melibatkan diri lebih banyak. Penghargaan yang diberikannya kepada semua guru sehingga mereka merasakan bahwa tujuan kepala sekolah adalah tujuan mereka sendiri dan jika tujuan itu tercapai, maka mereka ikut bangga. Guru-guru di sana menyadari bahwa tugas mereka bukan semata mengajar di kelas, akan tetapi turut bertanggung jawab untuk menjaga nama baik dan meningkatkan prestasi sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perumusan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru-guru pada SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah telah membuat aturan-aturan tertulis maupun lisan sesuai visi misi sekolah dengan melibatkan guru, sasaran sekolah dan kepala sekolah merumuskan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru seperti KKG.
2. Program kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan guru-guru pada SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah dengan memakai komunikasi yang baik
3. Strategi Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan tanggung jawab guru-guru pada SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah dengan melibatkan semua guru dan memberikan contoh langsung.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah keinginannya meningkatkan prestasi sekolah supaya punya prestasi yang lebih baik di tingkat aceh dan nasional

Saran

1. Kepemimpinan kepala sekolah yang telah terbukti berhasil hendaknya turut dijelaskan pula kepada guru-guru dan sekalian murid supaya mereka bisa menerapkannya di luar sekolah, baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Sistem kepemimpinan yang baik dan telah berhasil diterapkan oleh kepala sekolah SD Negeri 1 Tunjang Kabupaten Lombok Tengah hendaknya dirumuskan secara tertulis supaya bisa menjadi perbandingan bagi pemimpin pengganti kelak.
3. Pemerintah hendaknya mengirim tim untuk memeriksa sendiri sistem kepemimpinan kepala sekolah yang ada di Aceh sehingga sekolah terbaik dapat diberikan penghargaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Administrasi Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. (2013). Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu. Bandung: Alfabeta.

Masaong, Abd Kadim dan Arfan A. Tilome. (2011). Kepemimpinan Berbasis Multiple Intellegence. Bandung: Alfabeta.

Murniati,AR. (2008).Manajemen Strategik Peran Kepala Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.Purwanto, M. Ngauli (2009).

Rivai. (2007).Kepemimpinan dan perilaku Organisasi. Jakarta: Grafind Persada.

Usman, Nasir (2007). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Bandung: Mutiara Ilmu.